

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

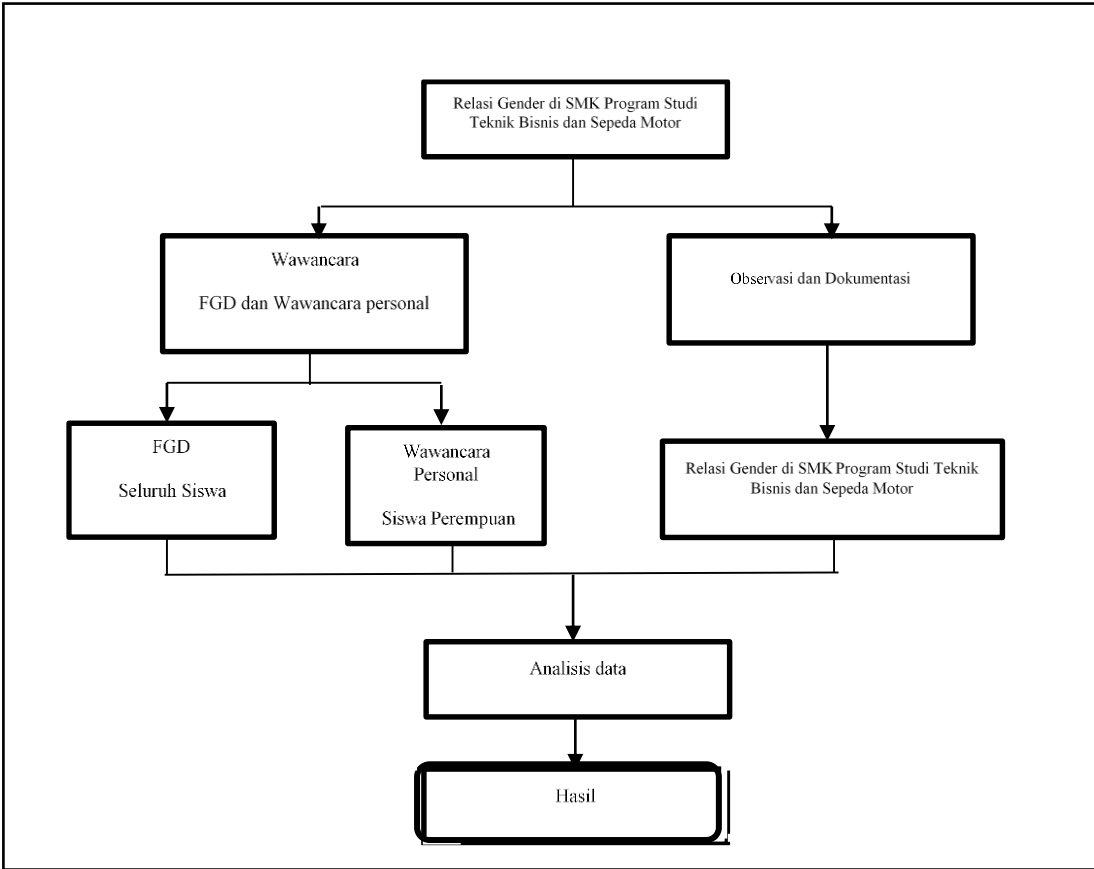
#### **A. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, bahwa peneliti mengkonstruksi/membangun realitas yang ditemukan. Dalam gagasan penelitian kualitatif masing-masing orang dilibatkan dalam penelitian, sebagai informan. Penelitian kualitatif didasarkan pada nilai dan judgment nilai, bukan fakta (Ajaroh, 2010), peneliti ingin melihat realitas secara subjektif dari pandangan partisipan, menggunakan latar belakang yang alami dengan maksud mengetahui fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada, berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka, dengan harapan saat prosesnya dapat mengungkap informasi kualitatif secara teliti dalam prosesnya yang deskripsi-analisis dan penuh makna (Anggito & Setiawan, 2018).

Data dalam penelitian ini didapatkan secara kualitatif. Data yang didapatkan secara kualitatif dikumpulkan menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*) dan wawancara personal (*one by one*). FGD adalah suatu bentuk diskusi yang dilaksanakan ataupun dirancang agar dapat memunculkan informasi mengenai sudut pandang, keinginan, kebutuhan, kepercayaan dan pengalaman yang diinginkan oleh informan. FGD adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang didesain untuk memperoleh informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu topik, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator, untuk mengeksplorasi masalah yang spesifik, yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Teknik ini digunakan untuk menghindari pemaknaan yang salah dari peneliti terhadap permasalahan yang diteliti. FGD digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap poin-poin yang sulit diberi makna sendiri oleh peneliti karena terhalang oleh dorongan subjektivitas peneliti.

FGD bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi dan pandangan peserta terhadap sesuatu, tidak berusaha mencari konsensus atau mengambil keputusan mengenai tindakan apa yang akan diambil. Oleh karena itu dalam FGD digunakan pertanyaan terbuka (open ended), yang memungkinkan peserta untuk memberikan jawaban yang disertai dengan penjelasan-penjelasan. Teknik ini berbeda dengan teknik diskusi kelompok lainnya, misalnya Delphi process, Brainstorming, Nominal Group yang biasanya bertujuan untuk membuat suatu konsensus dan memecahkan masalah sesuai persetujuan semua pihak (Paramita & Kristiana, 2013).

Data yang diambil menggunakan wawancara adalah pernyataan dari para siswa perempuan. Pertanyaan yang diajukan pada para siswa perempuan bersifat lebih mendalam mengenai latar belakang pemilihan program studi, pandangan tentang program studi dan pengalaman pada pembelajaran di SMK yang didominasi oleh siswa laki-laki.



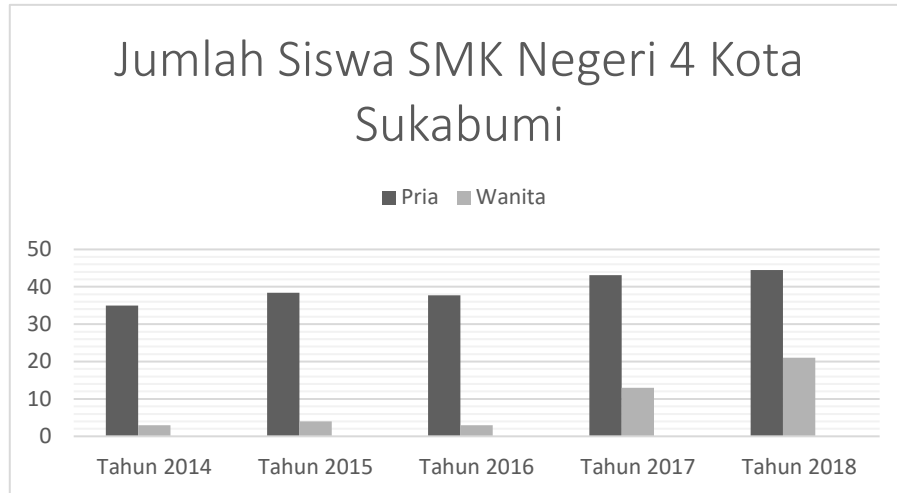
### Gambar 3.1 Bagan Kerangka Penelitian

Sumber data untuk meneliti pandangan siswa laki-laki dan perempuan mengenai latar belakang, pandangan dan pengalaman di SMK program studi teknik bisnis dan sepeda motor berasal dari FGD dan wawancara. Wawancara personal dilakukan hanya dengan siswa perempuan untuk menggali lebih dalam tentang latar belakang, pandangan dan pengalaman di SMK program studi teknik bisnis dan sepeda motor yang di dominasi oleh siswa laki-laki.

#### **B. Tempat Penelitian dan Partisipan**

Kota Sukabumi terletak di provinsi Jawa Barat. Memiliki empat SMK Negeri dan dua puluh delapan SMK swasta. SMK N 4 merupakan SMK yang paling baru diantara SMK Negeri yang lainnya. Bidang keahlian di SMK N 4 Kota Sukabumi adalah teknologi dan rekayasa. Dengan lebih 1200 siswa SMK N 4 hanya terdiri dari 2 program studi yaitu Teknik Bisnis dan Sepeda Motor dan Teknik Pengelasan. SMK N 4 Kota Sukabumi yang berlokasi di jalan Merdeka KM 4 Kelurahan Cikundul Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat. SMK Negeri 4 memiliki dua program studi yaitu Teknik Pengelasan dan Teknik Bisnis dan Sepeda Motor.

Data dari penelitian ini berasal dari SMKN 4 Kota Sukabumi dengan program Studi Teknik Bisnis Dan Sepeda Motor yang terdapat peningkatan jumlah siswa dalam lima tahun terakhir.



Gambar 3.2 Grafik jumlah siswa SMK N 4 Kota Sukabumi

Dari grafik tersebut dapat dilihat terdapat peningkatan jumlah perempuan pada setiap tahunnya data yang di awali tahun 2014 terdapat 5 orang perempuan yang setiap tahunnya terjadi peningkatan lebih dari lima puluh persen yang pada tahun 2018 lebih dari 20 orang perempuan terdata.

Sumber data atau informan penelitian ini adalah 14 orang siswa di tunjukan pada tabelberikut:

Tabel 3.1 Tabel Profil Informan

Informan	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	Program Studi
A	Laki-laki	17	XII TBSM 1	Teknik Bisnis dan Sepeda Motor
B	Laki-laki	17	XII TBSM 2	
C	Laki-laki	17	XII TBSM 3	
D	Laki-laki	17	XII TBSM 4	
E	Laki-laki	17	XII TBSM 5	
F	Laki-laki	17	XII TBSM 6	
G	Laki-laki	17	XII TBSM 2	

Informan	Jenis Kelamin	Usia	Kelas	Program Studi
H	Laki-laki	17	XII TBSM 3	
I	Perempuan	17	XII TBSM 1	
J	Perempuan	17	XII TBSM 2	
K	Perempuan	17	XII TBSM 3	
L	Perempuan	17	XII TBSM 4	
M	Perempuan	17	XII TBSM 5	
N	Perempuan	17	XII TBSM 6	

Tabel 3.1 profil informan yang di pilih dengan ketentuan pemilihan yaitu: 1. Siswa pada Program Studi yang sama yaitu Program Studi Teknik Bisnis dan Sepeda Motor 2. Siswa pada tingkat yang sama seluruhnya pada kelas XII, Terbagi menjadi 8 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan Program Studi Teknik Bisnis dan Sepeda Motor. Seluruh informan mewakili setiap kelas XII pada Program Studi Teknik Bisnis dan Sepeda Motor.

### C. Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

#### 1. *Focus Group Discussion* (FGD)

Peneliti melakukan FGD dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Secara teknis FGD dilaksanakan pada kondisi pandemi covid 19, demi kesehatan dan keselamatan baik peneliti dan informan, FGD dilakukan sebanyak 2 kali dengan membagi jumlah informan pada saat pelaksanaannya tanpa mempengaruhi proses pelaksanaan FGD dan data yang akan didapatkan. FGD yang pertama dan kedua dilaksanakan dengan jumlah sebanyak 4 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan.

Berikut kisi-kisi yang peneliti gunakan untuk FGD dengan partisipan siswa laki-laki dan perempuan ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pertanyaan *Focus Group Discussion*

Kisi-kisi pertanyaan
Alasan pemilihan program studi
Persepsi sebelum memasuki program studi yang di dominasi laki-laki
Penilaian tentang program studi setelah masuk
Penguasaan pembelajaran bidang keterampilan
Kesenjangan untuk siswa laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran
Penanggulangan apabila terdapat tindakan pelecehan seksual

## 2. Wawancara

Wawancara dengan informan dilakukan secara personal (*one by one*) dengan para siswa perempuan saja setelah selesai melakukan FGD secara keseluruhan, wawancara dilakukan dengan tujuan agar dapat menggali lebih banyak informasi mengenai penelitian khususnya dari sudut pandang perempuan yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan bidang Teknik yang didominasi oleh laki-laki. Memberikan kesempatan dalam memaparkan tanggapan para siswa perempuan dengan lebih jujur, detail dan leluasa tanpa terpengaruh pendapat teman-teman yang lainnya. Pada pelaksanaan wawancara peneliti tidak langsung menghubungi informan dan melakukan wawancara personal (*one by one*), berdasarkan kisi-kisi instrument pertanyaan yang telah peneliti siapkan. Peneliti melakukan pembicaraan secara umum terlebih dahulu dengan informan, setelah peneliti merasa perbincangan dengan informan lebih nyaman, leluasa dan informan bisa memberikan jawaban yang jujur. Kemudian peneliti menanyakan informan apakah bersedia melakukan wawancara dengan pertanyaan berdasarkan dari pengalaman informan. Setelah informan menyetujui, barulah peneliti melakukan wawancara

berdasarkan Kisi-kisi instrumen wawancara yang di tunjukan pada tabel 3.3 berikut:

Table 3.3 Kisi-kisi Instrumen Wawancara Siswa perempuan

Tema	Aspek	Pertanyaan	Sumber Data
Relasi gender di Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Teknik	Mengetahui persepsi siswa sebelum memasuki sekolah menengah kejuruan bidang teknik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah yang menjadi alasan pemilihan jurusan di sekolah menengah kejuruan bidang teknik ini?</li> <li>2. Apakah peranan keluarga pada pemilihan jurusan di sekolah menengah kejuruan bidang teknik ini?</li> <li>3. Sebelum memasuki sekolah menengah kejuruan bagaimana persepsi kalian memilih jurusan teknik bisnis dan sepeda motor yang didominasi oleh laki-laki?</li> </ol>	Siswa perempuan
	Mengetahui pengalaman siswa perempuan setelah masuk sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana tanggapan kalian setelah memasuki program studi yang didominasi oleh laki-laki?</li> <li>2. Bagaimana tanggapan kalian mengenai laki-laki lebih</li> </ol>	Siswa perempuan

Tema	Aspek	Pertanyaan	Sumber Data
	menengah kejuruan bidang teknik	<p>cepat menguasai pembelajaran teori dan praktik dibandingkan perempuan?</p> <p>3. Apakah terdapat perbedaan pada laki-laki dan perempuan dalam melakukan pembelajaran praktik?</p> <p>4. Apakah terdapat perbedaan pada laki-laki dan perempuan dalam fasilitas maupun alat pembelajaran praktik?</p> <p>5. Apakah terdapat perbedaan pada laki-laki dan perempuan dalam bimbingan pembelajaran praktik?</p> <p>6. Apakah terdapat perbedaan pada laki-laki dan perempuan dalam pelayanan akademik?</p> <p>7. Kerja tim yang lebih disukai dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>8. Bagaimana mengenai fasilitas toilet yang berada di sekolah?</p>	



Tema	Aspek	Pertanyaan	Sumber Data
		<p>9. Bagaimana mengenai fasilitas Kelas yang berada di sekolah?</p> <p>10. Bagaimana mengenai fasilitas bengkel praktik yang berada di sekolah?</p> <p>11. Bagaimana tindakan yang dilakukan apabila mengalami pelecehan seksual?</p>	

Tabel 3.4 berisikan kisi-kisi instrument pertanyaan kepada siswa perempuan dengan tema Relasi gender di Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Teknik. Aspek yang di tinjau yaitu: 1. Mengetahui persepsi siswa sebelum memasuki sekolah menengah kejuruan bidang teknik. 2. Mengetahui pengalaman siswa perempuan setelah masuk sekolah menengah kejuruan bidang teknik.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Ketiga tahap tersebut sebagai berikut:

##### 1. Tahap persiapan

Untuk melakukan penelitian lebih mendalam peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di lapangan. Hasil dari observasi di lapangan, selanjutnya peneliti merencanakan dan menyusun waktu pelaksanaan penelitian, instrumen penelitian yang akan digunakan, persiapan izin serta legalitas dalam mengambil data penelitian dan disusun oleh peneliti pada tahap persiapan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menentukan waktu yang dapat digunakan dalam melakukan FGD dan wawancara serta persiapan protocol kesehatan yang perlu digunakan pada kondisi pandemi covid 19 yang terdapat di sekolah. FGD dilakukan sebanyak 2 kali dengan membagi jumlah informan pada saat pelaksanaannya tanpa mempengaruhi data yang akan didapatkan. FGD yang pertama dan kedua dilaksanakan dengan jumlah sebanyak 4 orang siswa dan 3 orang siswa perempuan. Wawancara dengan informan dilakukan secara personal dengan para siswa perempuan setelah selesai melakukan FGD secara keseluruhan. Wawancara dengan para siswa perempuan dilakukan dengan tujuan agar dapat menggali lebih banyak informasi mengenai penelitian khususnya dari sudut pandang perempuan yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan bidang Teknik yang didominasi oleh laki-laki.

## 3. Tahap akhir

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah menyusun laporan penelitian. Laporan yang disusun dan dimulai dari pertanyaan-pertanyaan penelitian, hingga hasil dan kesimpulan akhir apakah penelitian ini telah menjawab pertanyaan penelitian.

## **E. Triangulasi Data**

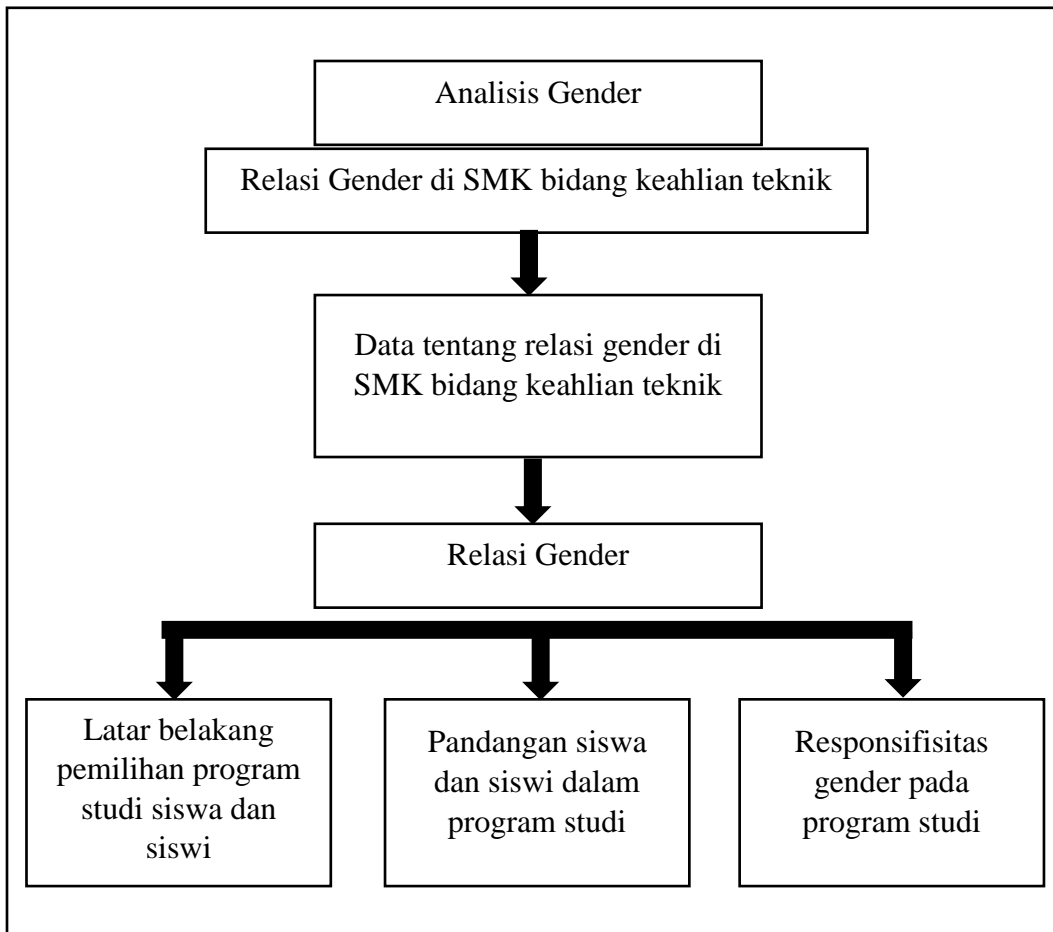
Menguji keabsahan atau kredibilitas data dalam penelitian kualitatif melalui triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai cara untuk melakukan pengecekan data

dari berbagai sumber. Triangulasi dilakukan oleh peneliti untuk menentukan data yang benar-benar dipercaya dan valid. Triangulasi sumber data menunjukkan proses triangulasi yang didasarkan pada sumber data, yaitu dengan cara menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang didapat dari informan yang satu dengan data yang didapatkan dari informan yang lainnya, keterkaitan informasi dan data yang diperoleh dari informan siswa laki-laki dan perempuan, FGD yang dilakukan dengan siswa laki-laki dan perempuan dan wawancara personal (*one by one*) dengan siswa perempuan.

## **F. Analisis Data**

Analisis gender adalah suatu metode atau alat untuk mendeteksi kesenjangan atau disparitas gender melalui penyediaan data dan fakta serta informasi tentang gender yaitu data yang terpilah antara laki-laki dan perempuan dalam aspek akses, peran, kontrol dan manfaat. Proses menganalisis data dan informasi secara sistematis tentang laki-laki dan perempuan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan kedudukan, fungsi, peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Puspitawati, H. (2013).

1. Adalah relasi gender pada SMK bidang keahlian teknik yang akan dianalisa.
2. Menyajikan data hasil FGD dan wawancara yang didapat dari penelitian.
3. Menganalisis data relasi gender terhadap latar belakang pemilihan program studi.
4. Mengidentifikasi pandangan siswa laki-laki dan perempuan dalam pendidikan di SMK dan alasannya.
5. Menggali relasi gender pada proses pendidikan di SMK bidang keahlian teknik dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dikemukakan sebelumnya.



Gambar 3.3 Alur analisis relasi gender di SMK bidang keahlian teknik.

